BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan harus diputuskan. Dalam riset ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research).* Namun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut peneliti Denzin dan Lincoln, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

> "Penelitian yang memanfaatkan setting alamiah, bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian disebut penelitian kualitatif. Wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen adalah metode yang khas."[1]

Inti dari penelitian kualitatif dapat dipetik dari definisi di atas yang menyatakan bahwa penelitian tersebut berawal dari latar belakang alasan dilakukan penelitian lalu mengaitkan apakah ada hubungan antara kejadian atau fakta di lapangan dengan teori secara umum. Penelitian ini menggunakan berbagai metode antara lain wawancara, observasi, serta dokumentasi.

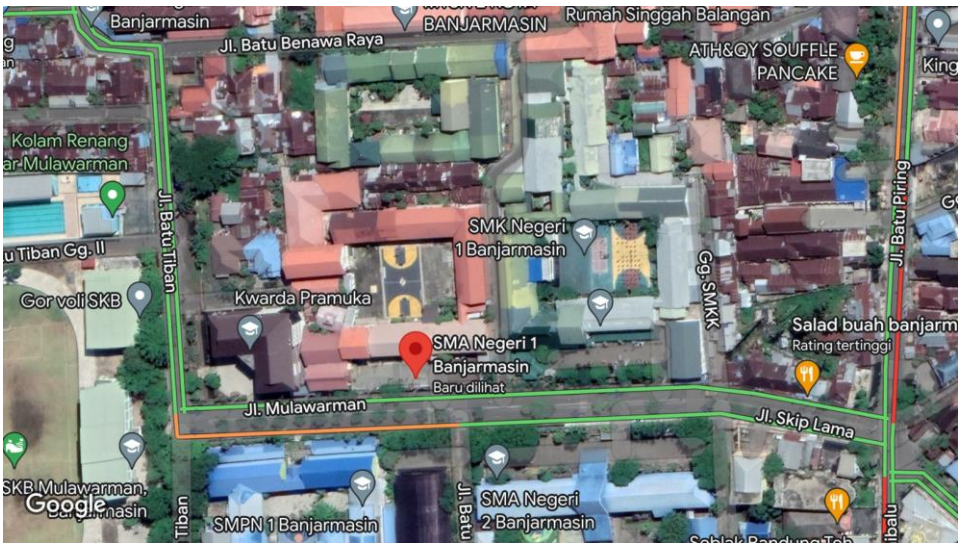
[1]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Banjarmasin sebagai tempat penelitian. Sekolah tingkat menengah atas ini merupakan sebuah lembaga formal yang beralamat di Jalan Mulawarman No. 25, Desa Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70115.[1]

Alasan dipilihnya SMA Negeri 1 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian oleh peneliti adalah karena SMA Negeri 1 Banjarmasin merupakan lembaga yang sangat disukai dan memiliki reputasi dalam mencetak siswa-siswa yang berkualitas. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana prestasi akademik dipengaruhi oleh pendidikan karakter religius di dalam kelas.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Banjarmasin

[1]Wawancara pra-observasi dengan tenaga tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin, pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 15.00 WITA.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Peneliti menjadwalkan penelitian di sekolah ini diawali dengan pra-observasi dari tanggal 6 Juni 2022 sampai 10 Juni 2022. Lalu menyerahkan surat riset ke sekolah tanggal 13 Juni 2022 dan diserahkan pada tanggal 24 Juni 2022. Penelitian berlangsung hingga 31 Juli 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Siswa kelas X IPA dan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Banjarmasin dijadikan sebagai subjek penelitian.

Objek atau yang menjadi fokus penelitian ini pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Banjarmasin dan penerapan pendidikan karakter religius, serta alasan pendorong dan penghambat dilakukannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Observasi penelitian yang diamati oleh peneliti di lapangan ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Banjarmasin. Untuk wawancara, peneliti menyurvei guru PAI dan siswa kelas X IPA sebagai subjek penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen. Data sekunder penelitian ini berkaitan dengan konteks deskripsi tempat dan topik penelitian yaitu sejarah dan profil SMA Negeri 1 Banjarmasin dan kegiatan pendidikan karakter religius di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah tindakan pengumpulan data dasar untuk proses penelitian.[2] Hal ini menjadi langkah yang efisien dan efektif karena dengan observasi, peneliti dapat mengetahui pengetahuan awal tentang keadaan sekitar lokasi penelitian.[3] Dalam proses observasi tersebut dilakukan dengan menggunakan panca indera dan tidak terbatas dengan indera penglihatan saja.

Peneliti mengamati atau mengobservasi implementasi pendidikan karakter religius. Untuk memperoleh data-data yang akurat, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Banjarmasin.

---

[2]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books , 2014), 48.

[3]Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 122.

2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, penjawab dan peneliti melakukan proses tanya jawab. Biasanya dalam proses wawancara ini, penanya akan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.[4]

Setelah itu, penanya atau peneliti membuat ringkasan tanya jawab agar dapat dipahami secara garis besarnya.

3. Dokumentasi

Teknik berikutnya dalam penelitian adalah dokumentasi yang berarti pengambilan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen untuk keperluan penelitian. Biasanya yang dapat dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi adalah data sekunder. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi. Dokumen yang dapat didokumentasikan seperti foto, video, catatan, sejarah, dan lainnya.[5]

[4]Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

[5]*Ibid.,* 150.

F. Instrumen Penelitian

Selama proses penelitian di lapangan, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang menjadi alat pendukung dalam kegiatan riset penelitian yang diteliti seperti pedoman wawancara yang dijawab melalui proses wawancara. Selain itu dalam mendokumentasikan kegiatan dan hal-hal penting berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa ponsel seluler.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu dari beberapa teknik dalam penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode analisis data yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman. Tahapan analisis data penelitian, menurut Milles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi data.[6]

Sepanjang penelitian, peneliti mengumpulkan informasi dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, reduksi data selama tahap penulisan laporan dari proses penelitian. Kemudian, pada akhir peninjauan data, menyajikan data, termasuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian, atau menarik kesimpulan tentang apakah temuan tersebut relevan dengan teori atau sebaliknya.

---

[6]Sustiyo Wandi, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan UNS* (2013), 527-528, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/1792

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data yang valid adalah data yang tidak berlawanan dengan data peneliti atau data yang terjadi di lapangan. Validitas dan absah data dilakukan untuk menguji validitas. Dalam teknik absah data dilakukan beberapa tahapan yaitu uji *credibility*, *transfermability*, *dependability*, dan *confirmability*.[7] Empat tahapan tersebut perlu digunakan peneliti dalam mengevaluasi apakah data yang ditemukan valid ataukah sebaliknya.

Tahapan pertama yaitu *credibility* yaitu tahapan dimana data penelitian harus berisikan kebenaran atau fakta yang sebenarnya terjadi. Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian ini dpaat dipercayai oleh pembaca dan responden yang memberikan data tersebut. Tahapan selanjutnya adalah *transfermability* berarti peneliti melaporkan secara cermat terkait gambaran konteks penelitian yang teracu kepada fokus penelitian. Tahapan berikutnya yakni *dependability* yang didefinisikan sebagai tahapan yang mana penelitian dinilai apakah dapat dipertahankan atau tidak hasil penelitiannya. Tahapan terakhir adalah *confirmability* artinya tahapan terkait sejauh apakah kebermutuan hasil penelitian tersebut.[8]

---

[7]Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 67-68.

[8]Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-207.